

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara persaingan terhadap keputusan investasi, baik berupa *Risk-Taking* maupun Efisiensi Investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Suryani dan Hendryadi (2015), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk *numeric*/angka. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, data rasio keuangan dan lain sebagainya.

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana pengumpulan data berbentuk angka-angka dan hasil penelitian dianalisis menggunakan perhitungan statistik. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media perantara berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Sumber data yang digunakan adalah sumber data eksternal perusahaan yang di peroleh melalui sumber data berikut ini :

- a. Data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* dan Saham Ok
- b. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sampel yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter. Data dokumenter adalah data yang diperoleh tidak didapatkan secara langsung dari objek yang diteliti berupa laporan keuangan sekaligus data yang memuat informasi mengenai suatu obyek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan, dicatat, atau disusun dalam arsip.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono;2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2015. Berikut jumlah populasi yang diamati dalam penelitian ini :

**Tabel III.1**  
Populasi Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-	536
2	Sektor industri pengelolaan bahan baku	(63)	473
3	Sektor industri jasa	(325)	148
<b>Jumlah populasi selama periode penelitian</b>			<b>148</b>

Sumber : Data olahan dari *Indonesian Stock Exchange* dan Sahamok.com

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan beberapa bagian atau anggota yang diambil dari populasi. Sampel yang diteliti ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penggunaan sampel perusahaan manufaktur adalah perusahaan manufaktur memiliki kontribusi yang lebih besar pada perekonomian dan tingkat persaingan yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur pun cukup tinggi dan supaya sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu berupa pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu dan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau berdasarkan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang representatif sesuai dengan kriteria berupa suatu pertimbangan tertentu (Hartono;2013:98). Adapun kriteria pemilihan perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangannya telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dengan kurs Rupiah selama periode 2010-2015.
- b. Perusahaan manufaktur yang menyajikan data lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

Berdasarkan dari kriteria diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak :

**Tabel III.2**  
Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Akumulasi
1	Jumlah Populasi	148
2	Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di BEI dan laporan keuangannya tidak dipublikasikan di BEI dengan tidak menggunakan kurs Rupiah periode 2010-2015	(68)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap yang dibutuhkan peneliti atau data dinyatakan <i>outliner</i>	(9)
<b>Jumlah sampel selama periode penelitian</b>		<b>71</b>

Selanjutnya, sampel dianalisis dengan menggunakan Pooling data (*Pooled*) yaitu mengalikan jumlah sampel dengan jumlah periode pengamatan. Jumlah periode pengamatan dalam penelitian ini yaitu 6 tahun pengamatan, akan tetapi mengacu pada penelitian Soedarmono et al ; (2012) dimana pada variabel *risk-taking* dengan proksi SDROE dan SDROA diukur berdasarkan periode 3 tahun pengamatan, sehingga jumlah periode pengamatan dalam penelitian ini dibagi menjadi per 3 tahun pengamatan menjadi periode tahun 1 dan periode tahun 2. Jumlah sampel awal penelitian ini sebanyak 71 dikali dua menjadi 142 sampel maka dapat disimpulkan sampel akhir pada penelitian ini sebanyak 71 sampel dengan 142 observasi.

Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.3**  
**Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

No.	Kode	NAMA PERUSAHAAN	No.	Kode	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk	37	INDS	Indospring Tbk
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	38	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia Tbk	39	NIPS	Nippres Tbk
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	40	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
5	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	41	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	42	HDTX	Panasia Indo Resouces Tbk
7	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	43	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	44	JECC	Jembo Cable Company Tbk
9	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	45	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
10	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	46	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
11	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	47	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Tbk
12	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	48	VOKS	Voksel Electric Tbk
13	LION	Lion Metal Works Tbk	49	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
14	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	50	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	51	DLTA	Delta Djakarta Tbk
16	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	52	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	53	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
18	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk	54	SKLT	Sekar Laut Tbk
19	INCI	Intan Wijaya International Tbk	55	STTP	Siantar Top Tbk
20	SRSN	Indo Acitama Tbk	56	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Tbk
21	APLI	Asiaplast Industries Tbk	57	GGRM	Gudang Garam Tbk
22	BRNA	Berlina Tbk	58	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
23	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	59	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
24	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	60	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
25	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	61	KAEF	Kimia Farma Tbk
26	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	62	KLBF	Kalbe Farma Tbk
27	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	63	MERK	Merck Tbk
28	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	64	PYFA	Pyridam Farma Tbk
29	SIPD	Siearad Produce Tbk	65	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
30	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	66	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
31	KABRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	67	MRAT	Mustika Ratu Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	SPMA	Suparma Tbk	68	TCID	Mandom Indonesia Tbk
33	ASII	Astra International Tbk	69	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
34	AUTO	Astra Auto Part Tbk	70	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
35	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	71	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
36	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk			

Sumber : Data Olahan dari *Indonesian Stock Exchange* dan Sahamok.com

### 3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Sugiono (2012) mengemukakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel merupakan atribut yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain.

#### 1. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen variabel yang nilainya akan berubah terhadap faktor tertentu. Dalam penelitian ini memiliki variabel terikat lebih dari satu. Sugiono ; (2012) hal ini disebut sebagai “Paradigma Ganda dengan Dua atau Lebih Variabel Dependen”. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini ialah *:corporate risk-taking* dan *efisiensi investment*.

#### 2. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah sebuah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *product market competition*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.1 Product Market Competition

Yang menjadi proksi pengukuran untuk variabel bebas (*product market competition*) dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Laksanama dan Yawen yang (2015), yaitu dengan menggunakan proksi Herfindahl Hirschman Index (HHI). Indeks Herfindahl didefinisikan sebagai jumlah pangkat dua pangsa pasar dari seluruh perusahaan dalam industri yang sama dan diformulasikan :

$$H = P1^2 + P2^2 + P3^2 + \dots + PN^2$$

Chen et al (2012), HHI merupakan suatu indeks yang mencerminkan sebaran pangsa pasar yang apabila semakin tinggi nilai HHI, maka industri semakin kompetitif. Jika H lebih besar dari 0.18 maka dirumuskan sebagai satu dikurangi jumlah kuadrat persentase penjualan perusahaan dari keseluruhan penjualan dalam industri yang sama, sebagai berikut :

$$HHI = 1 - \sum_{i=1}^n s_i^2$$

Dimana:

- $S_i$  = Presentase dari total penjualan dalam suatu industri  
 atau presentase pangsa pasar pada akhir peringkat  
 angka penjualan yang ditentukan
- $N$  = Jumlah perusahaan yang diamati

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.2 Corporate Risk Taking

Risk-taking didefinisikan sebagai aktivitas mengambil risiko untuk memulai sebuah perusahaan atau meningkatkan keuntungan (Cambridge Dictionaries Online;2014). Menurut Husnan (1985) menyatakan bahwa risiko ditafsirkan sebagai kemungkinan keuntungan sebenarnya menyimpang dari keuntungan yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan menyimpang, semakin besar pula resikonya. Mengingat hal tersebut, maka salah satu pengukuran resiko yang biasa digunakan adalah deviasi standar, suatu parameter dalam statistik untuk menyatakan ukuran penyimpangan dari nilai pengharapan. Soedarmono et al;(2013) mengukur resiko perusahaan menggunakan *standart deviation based on ROA* (SDROA) dan *standart deviation based on ROE* (SDROE).

#### 1. ROA (*Return on Asset*)

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih/Total Aset}$$

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian return atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola asetnya. Hasil pengembalian atas asset ROA menunjukkan produktivitas dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

#### 2. ROE (*Return On Equity*)

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih/Ekuitas}$$



*Return On Equity* yaitu perbandingan antara laba setelah pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini menggunakan hubungan antara keuntungan setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan.

### 3. Rumus Standar Deviasi

Agoraki dkk;(2009), SDROA dan SDROE pada waktu  $t$  dihitung berdasarkan pengamatan ROA dan ROE, masing-masing dari waktu  $t$  ke  $t - 2$  (selama periode tiga tahun).

Rumus standar deviasi ROA dan ROE adalah :

$$S = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n-1}}$$

Dimana :

$$y = \text{ROA/ROE}$$

$$n = \text{periode tahun}$$

#### 3.4.3 Efisiensi Investment

Efisiensi investasi perusahaan diukur dengan model investasi (Richardson;2006) dimana  $\text{Investmant} = \text{Pertumbuhan aktiva lancar periode } t+1$  dan  $\text{Sales Growth} = \text{Pertumbuhan penjualan periode } t$ . Residual yang dihasilkan akan jadi proksi untuk menentukan efisiensi investasi suatu perusahaan, semakin rendah nilai residual maka investasi perusahaan semakin efisien. Berikut adalah model tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Investment_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 Sales\ Growth_t + \varepsilon_{it+1} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

$Investment_{t+1}$  = Pertumbuhan aktiva lancar periode t+1.

$Sales\ Growth\ t$  = presentase dari perubahan penjualan dari tahun lalu hingga tahun ini.

$Sales\ Growth$  mencerminkan keberhasilan investasi masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Home dan Machowicz (2005) mengemukakan teori bahwa tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Growth\ Sales = \frac{Total\ Current\ Sales - Total\ Sales\ For\ Last\ Period}{Total\ Sales\ For\ Last\ Period} \times 100\%$$

Dengan menggunakan perhitungan model investasi (1) di atas, maka akan diperoleh nilai *residual* dari model tersebut, yang nantinya akan digunakan sebagai *proxy* dari efisiensi investasi perusahaan. Kemudian nilai *residual* tersebut akan dibagi menjadi beberapa kuartil, dimana kuartil paling bawah merupakan perusahaan yang termasuk kategori *underinvestment*. Perusahaan pada kuartil paling atas akan dikategorikan sebagai perusahaan *overinvestment*. Sedangkan untuk kuartil tengah akan dijadikan sebagai acuan atas penentuan kategori *overinvestment* atau *underinvestment*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Analisis Data

##### 3.5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Deviasi standar digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

##### 3.5.1.2 Uji Prasyarat

###### a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis MANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data adalah sama.

###### b. Uji Homogenitas Matriks

MANOVA memprasyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji Homogenitas matriks varian/covarian

dilihat dari hasil uji Box's M. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak.

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). MANOVA merupakan teknik analisis data yang bertujuan menguji hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dimana teknik analisis data pada MANOVA mensyaratkan adanya lebih dari satu variabel dependen yaitu (*Risk-Taking* dan *Overinvestment*) yang dianalisis secara bersama. Dengan model penelitian sebagai berikut :

$$\text{Risk-Taking, Overinvest}_i = \alpha_0 + \beta_1 \text{HHI}_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots (2)$$

Sebelum melakukan uji MANOVA terlebih dahulu melakukan uji Box's test dalam uji Levene test. Uji Box's Lest digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen yang digunakan dalam penelitian mempunyai matrik varian/kovarians dan variabel dependen pada grup-grup adalah sama atau berbeda. Jika dari hasil pengujian Box's test menunjukkan matrik varian/kovarians dan variabel dependent pada grup-grup adalah berbeda. Sedangkan uji Levene test digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen pada grup-grup adalah sama dan berbeda. Dalam penelitian ini independen variabel yang digunakan yaitu *product market competition* proxy HHI. Sedangkan variabel dependen yang digunakan terdiri dari

*Risk-Taking* proksi SDROA+SDROE dan *Efisiensi Investasi* proxy *overinvestment*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

